



## PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG VAKSINASI HPV DI KOTA BATAM, KEPULAUAN RIAU

Amelia Reysa<sup>1</sup>, Dominggas Talaksoru<sup>2</sup>

[ameliareysa71@univbatam.ac.id](mailto:ameliareysa71@univbatam.ac.id)<sup>1</sup>

Program Studi Psikologi Universitas Batam

**Abstrak:** HPV atau *human papillomavirus* yang dapat menyebabkan infeksi dipermukaan kulit serta berpotensi menyebabkan kanker serviks atau kanker Rahim. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh *Global Cancer Observatory* (GLOBOCAN) tahun 2020, kanker serviks merupakan kanker di urutan pertama pada wanita di dunia dan kanker terbanyak kedua pada wanita di Indonesia. Mengingat angka kematian yang disebabkan oleh kanker serviks semakin meningkat, pemerintah menetapkan kebijakan pemberian vaksinasi HPV. Vaksinasi HPV bertujuan untuk meminimalisir angka penderita dan angka kematian kanker serviks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap masyarakat kelurahan Belian, Kota Batam, khususnya pria mengenai vaksinasi HPV. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan memberikan kuesioner yang di dalam berisi 16 item pernyataan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 38% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang vaksinasi HPV dan sebanyak 35% responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang vaksinasi HPV. Oleh karena itu, sikap yang muncul adalah sebanyak 77% responden sangat setuju dengan adanya vaksinasi HPV dan sebanyak 9% responden tidak setuju. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan seseorang tentang vaksinasi HPV maka semakin positif sikap seseorang terhadap vaksinasi HPV.

**Kata kunci:** Vaksinasi HPV, kanker serviks, pengetahuan, sikap.

**Abstract:** HPV or *human papillomavirus* which can cause infection on the surface of the skin and has the potential to cause cervical cancer or uterine cancer. Based on data released by GLOBOCAN in 2020, cervical cancer is the first cancer in women in the world and the second most cancer in women in Indonesia. Considering the increasing number of deaths caused by cervical cancer, the government has set a policy of providing HPV vaccination. HPV vaccination aims to minimize the number of sufferers and mortality rates of cervical cancer. This study aims to determine the knowledge and attitudes of the people of Batam City, especially men regarding HPV vaccination. This research is a quantitative research by giving a questionnaire which contains 16 statement items. The sampling technique is *purposive random sampling*. The results showed that 37.7% of respondents had good knowledge of HPV vaccination and 34.5% of respondents had poor knowledge of HPV vaccination. Therefore, the attitude that

emerged was that 76.5% of respondents strongly agreed with the HPV vaccination and 8.9% of respondents did not agree. From these results, it can be concluded that the better a person's knowledge about HPV vaccination, the more positive a person's attitude towards HPV vaccination will be.

**Keywords:** HPV vaccination, cervical cancer, knowledge, attitude.

## PENDAHULUAN

*Human papillomavirus* atau HPV adalah virus yang dapat menyebabkan infeksi di permukaan kulit serta berpotensi menyebabkan kanker serviks. Tercatat bahwa penyebab utama kanker serviks adalah berasal dari virus HPV (*human papillomavirus*). Menurut data *Global Cancer Observatory* (Globocan) 2020, sebanyak 36.633 (17.2%) tercatat kasus baru yang terdiagnosa di Indonesia dan dari data tersebut didapati kanker serviks menempati posisi ke-2 setelah kanker payudara.

Salah satu cara untuk mencegah infeksi HPV adalah dengan melakukan vaksinasi HPV. Vaksin HPV merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencegah infeksi beberapa tipe HPV, yang merupakan 90% penyebab IMS dan 70% penyebab kanker serviks. Hingga saat ini, cakupan vaksin HPV tergolong tinggi di negara maju dan masih rendah di negara-negara berkembang dan Negara yang berpenghasilan rendah.

Di Indonesia sendiri, pemerintah sudah mewajibkan vaksinasi HPV untuk perempuan dan vaksinasi tersebut dapat diberikan pada anak usia 9 tahun. Mengutip dari [www.alodokter.com](http://www.alodokter.com), kebijakan vaksinasi HPV sudah ada tapi masih dipungut biaya dan bisa didapatkan di puskesmas dan rumah sakit di kota Batam.

Masyarakat di kota Batam belum sepenuhnya mengetahui tentang vaksinasi HPV. Hal ini terlihat dari belum banyaknya orang yang mendapat

vaksinasi. Dilansir dari penelitian Ayu Lestari, dkk mengenai "Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap" pengetahuan menjadi salah satu faktor terjadinya perubahan sikap seseorang. Semakin baik pengetahuannya, maka semakin baik pula sikap seseorang. Pengetahuan dan sikap adalah dua faktor yang dapat diamati atau dinilai serta mungkin untuk diintervensi.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa baik pengetahuan dan sikap masyarakat Batam, khususnya pria di kelurahan Belian terhadap vaksinasi HPV.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam, Kepulauan Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kota Batam. Sampel dalam penelitian ini adalah pria yang berjumlah 76 orang dari kelurahan Belian, Kota Batam. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui sikap dan pengetahuan masyarakat khususnya pria tentang vaksinasi HPV. Kuesioner yang digunakan memiliki 16 item dengan 11 item pernyataan mengenai pengetahuan dan 5 item pernyataan mengenai sikap.

Melalui uji validitas ditemukan 1 item pengetahuan yang tidak valid dan 1 item sikap yang tidak valid. Namun, melalui uji reliabilitas ditemukan bahwa

kuesioner ini dinyatakan reliabel dengan *cronbach alpha* 0.699.

| Usia    | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------|-----------|----------------|
| 17 - 20 | 25        | 33%            |
| 21 - 30 | 44        | 58%            |
| 31 - 40 | 5         | 7%             |

| Kegiatan  | Frekuensi | Presentase (%) |
|-----------|-----------|----------------|
| Mahasiswa | 46        | 61%            |
| Bekerja   | 30        | 39%            |

| Status        | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Menikah       | 6         | 8%             |
| Belum Menikah | 70        | 92%            |

## HASIL

### Karakteristik Responden

1.1 Tabel Usia

1.2 Tabel Kegiatan

1.3 Tabel Status Pernikahan

### Hasil Jawaban Responden

Tabel 2.1 Hasil Jawaban Responden untuk item pengetahuan

| Hasil  | Pengetahuan |
|--------|-------------|
| Baik   | 38%         |
| Cukup  | 18%         |
| Kurang | 35%         |

| Hasil         | Sikap |
|---------------|-------|
| Sangat Setuju | 77%   |
| Ragu-Ragu     | 14%   |
| Tidak Setuju  | 9%    |

## PEMBAHASAN

Tabel 1.1 menunjukkan variasi usia dari 76 responden dalam penelitian ini yang dimana terdapat 44 orang yang berusia 21-30 tahun.

Kemudian 25 orang untuk usia 17-20 tahun dan 5 orang untuk usia 31-40 tahun.

Tabel 1.2 menunjukkan sebanyak 61% responden adalah seorang mahasiswa dan sebanyak 30% responden sudah bekerja.

Tabel 1.3 menunjukkan 6 orang dari 76 responden sudah menikah dan 70 lainnya belum menikah.

Responden diberikan kuesioner yang berisi 16 item dengan 11 item pengetahuan dan 5 item sikap.

### Item Pengetahuan

| No. Item | Item Pengetahuan   |
|----------|--|
| 1        | Sebagian besar kasus kanker serviks disebabkan oleh virus HPV.             |
| 2        | Orang yang terkena virus HPV adalah orang yang bergonta-ganti pasangan.    |
| 3        | Saya tahu bahwa vaksinasi HPV dilakukan untuk mencegah kanker serviks      |
| 5        | Saya mengetahui bahwa vaksinasi HPV harus diberikan sedini mungkin.        |
| 7        | Perempuan yang terkena kanker serviks adalah perempuan yang telah menikah. |

|    |  |
|----|--|
| 10 | Dengan menjalani vaksinasi HPV, perempuan dapat terhindar dari kanker serviks.   |
| 11 | Saya tahu bahwa perempuan yang belum mendapatkan vaksinasi HPV memiliki risiko yang lebih tinggi terkena kanker serviks. |
| 12 | Perempuan yang telah melakukan vaksinasi HPV memiliki kemungkinan kecil terkena kanker serviks.                          |
| 13 | Perempuan yang tidak bergonta-ganti pasangan tidak perlu melakukan vaksinasi HPV.  |
| 14 | Vaksinasi HPV hanya diberikan kepada perempuan yang telah menikah.   |
| 15 | Perempuan yang telah mendapatkan vaksinasi HPV bebas bergonta-ganti pasangan.  |

### Item Sikap

| No. Item | Item Sikap  |
|----------|---|
| 4        | Saya akan menyarankan teman perempuan saya untuk melakukan vaksinasi HPV.               |
| 6        | Saya mendukung kebijakan pemerintah mengenai pemberian vaksinasi HPV kepada perempuan.  |
| 8        | Jika saya memiliki anak perempuan saya mengizinkannya untuk melakukan vaksinasi HPV.    |
| 9        | Saya akan menginformasikan kepada saudara perempuan saya untuk melakukan vaksinasi HPV. |
| 16       | Saya menyadari bahwa penting bagi perempuan untuk melakukan vaksinasi HPV.              |

Dari 11 item pengetahuan di atas, terdapat 38% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai vaksinasi HPV. Sebanyak 18% responden memiliki pengetahuan yang cukup mengenai vaksinasi HPV dan sebanyak 35% responden lainnya memiliki pengetahuan yang kurang mengenai vaksinasi HPV.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa meskipun angka persentase masyarakat (pria) yang memiliki pengetahuan tentang vaksinasi HPV lebih tinggi akan tetapi selisih persentasenya dengan angka masyarakat (pria) yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai vaksinasi HPV hanya sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa, masih kurangnya pengetahuan mengenai vaksinasi HPV di kelurahan Belian.

Dari 5 item sikap di atas terdapat 77% responden sangat setuju mengenai pemberian vaksinasi HPV kepada perempuan. Sebanyak 14% responden masih ragu-ragu dan sebanyak 9% responden lainnya tidak setuju mengenai pemberian vaksinasi HPV kepada perempuan.

Hal ini menunjukkan masyarakat di kelurahan Belian sudah menyikapi pemberian vaksinasi HPV dengan baik. walaupun masih ada yang ragu-ragu dan tidak setuju dengan vaksinasi HPV.

### KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai vaksinasi HPV, maka semakin baik juga cara orang tersebut

menyikapinya. Hal ini terlihat dari angka persentase antara pengetahuan dan sikap yang cukup tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dethan, C. M., & Suariyani, N. L. P. (2017). Pengetahuan dan sikap tentang perilaku vaksinasi HPV pada siswi SMA swasta. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin*, 13(2), 167–175.
- Siregar, D. L., Indrawan, M. G., Putri, A. D., Rosiska, E., & Raymond, R. (2023). Development Of Product Packaging Design In Income Increasing Business Group Of Prosper Family (Uppks) Friends Kitchen In Batam City: Pengembangan Desain Kemasan Produk Pada Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Sahabat Kitchen Di Kota Batam. *PUAN INDONESIA*, 4(2), 279-284.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2020). Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 156-166.
- Indrawan, M. G., & Siregar, D. L. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Smartphone Samsung Di Kota Batam. *Jurnal Ekobistek*, 81-87.
- Putra, D. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Riau Kepri Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2).
- Raymond, R. (2018). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Pelatihan Perencanaan Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Taufan Handrycraft Di Kota Batam. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 105-110.
- Raymond, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Propinsi Kepulauan Riau. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 2(3), 14-24.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & rahmat Yusran, R. (2023). Pelatihan Pencatatan Biaya Bahan Baku Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Ikan Hias: The Training for Recording of Raw Material Costs to Improve the Financial Performance of UMKM Ornamental Fish. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 53-62.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & Simanjuntak, J. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada pt tanjung mutiara perkasa. *Jursima (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 11(1), 129-133.
- Widia, E., Wibisono, C., & Mohamad Gita Indrawan, R. (2021). The Determination of Spiritual Intelligence, Intellectual Intelligence, Psychomotor Intelligence On Noble Morals Through The Competence Of Lecturers At The University Of Batam In The Digitalization Era In The Riau Islands. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(14), 5653-5664.